

**PERLUNYA UPAYA PEMBANGUNAN DALAM
PELESTARIAN LINGKUNGAN**

MAKALAH

Disampaikan pada Forum Diskusi Ilmiah
Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar
Makassar, 4 Agustus 2004

Oleh :

St. Hasmiah Mustamin, S. Ag., M. Pd.
NIP. 150 321 650



**DEPARTEMEN AGAMA R.I.
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI "ALAUDDIN"
P E R P U S T A K A A N**

Jalan Sultan Alauddin No. 63 (0411) 864928-864931 (Fax 864923) Makassar

SURAT KETERANGAN

No : PK/HM.02/15/2005

**Kepala UPT.Perpustakaan IAIN Alauddin Makassar menerangkan dengan
Sesungguhnya bahwa :**

N a m a	: St. Hasmiah Mustamin, S. Ag, M. Pd
NIP	: 150 321 650
Pangkat/Gol.Ruang	: Penata Muda Tk. I (III/b)
Jabatan	: Tenaga Pengajar
Mata Kuliah Binaan	: Program Linear
Unit Kerja	: Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Makassar
No. Anggota	: 205000207

**Yang bersangkutan benar telah menyerahkan Makalah Hasil Seminar :
Dengan judul " Perlunya Upaya Pembangunan dalam Pelestarian Lingkungan " kepada
UPT. Perpustakaan IAIN Alauddin Makassar tanggal, 14 Februari 2005**

**Demikian surat keterangan ini dibuat dan berikan kepada yang bersangkutan untuk
dipergunakan sebagaimana mestinya.**

Makassar, 14 Februari 2005

Kepala,



**A. IBRAHIM, S. Ag, S.S, M. Pd
Nip. 150 289 403**



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
PROGRAM PASCASARJANA

Kampus UNM Gunungsari Baru, Jalan Bonto Langkasa, Makassar - 90222
Telp. (0411) 855288 - 830366 Facsimile (0411) 855288

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1064/J38.H9/PPs.1/2004

Ketua Forum Diskusi Ilmiah Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar menerangkan bahwa :

Nama : St. Hasmiah Mustamin, S. Ag., M. Pd.
NIP. : 150 321 650
Pangkat/ Gol. : Penata Muda Tk. I, III/b
Jabatan : Tenaga Pengajar
Unit Kerja : Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Makassar

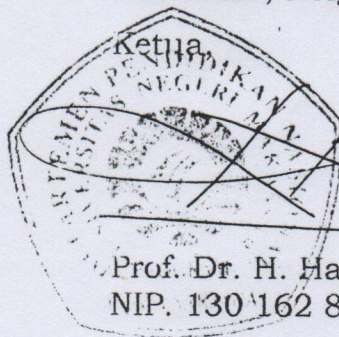
Telah menyajikan makalah yang berjudul : **"PERLUNYA UPAYA PEMBANGUNAN DALAM PELESTARIAN LINGKUNGAN"**

Pada Seminar Forum Diskusi Ilmiah Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar yang dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2004.

Demikian keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Wassalam

Makassar, 9 Agustus 2004



Prof. Dr. H. Hammado Tantu, M. Pd.
NIP. 130 162 848

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT KETERANGAN MEMBAWAKAN MAKALAH	ii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	2
II. PEMBAHASAN	2
A. Pengertian Pembangunan	2
B. Pembangunan dan Pengelolaan Sumber Daya Alam ...	3
C. Upaya Pelestarian Lingkungan	5
D. Pelestarian Sumber Daya Udara	7
F. Pelestarian Usaha Pertambangan	8
III. PENUTUP	9
A. Kesimpulan	9
B. Saran-saran	10
DAFTAR PUSTAKA	11

PERLUNYA UPAYA PEMBANGUNAN DALAM PELESTARIAN LINGKUNGAN*

Oleh : St. Hasmiah Mustamin, S. Ag., M. Pd.**

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak tahun 1969 pemerintahan Indonesia dengan partisipasi aktif dari seluruh lapisan masyarakat telah mulai melaksanakan pembangunan secara bertahap dan berkesinambungan. Kita sekarang memasuki abad 21 mempersiapkan pembangunan untuk mengembalikan ekonomi yang terpuruk. Pembangunan berarti perubahan, baik perubahan atas lingkungan alam maupun atas perubahan lingkungan social. Oleh karena itu selama dasawarsa mendatang pemusnahan terbesar adalah penghancuran habitat sebagai akibat pembangunan itu sendiri.

Areal pemukiman manusia semakin meluas dan kawasan alam asli semakin menyusut sebagai akibat usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia, sumber-sumber alam semakin habis sebagai akibat usaha untuk menanggulangi hidup dan sebagainya. Manusia perlu makan, minum, perlu papan, perlu sandang, dan perlu dipenuhi kebutuhan-kebutuhan lainnya. Hal ini jelas akan mengundang manusia untuk berbuat lebih jauh dan pada akhirnya menimbulkan kerusakan lingkungan.

Pembangunan memang perlu terus dilaksanakan, untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dalam pemenuhan kebutuhannya. Tetapi harus dipahami agar mengusahakan

*Disajikan dalam Forum Diskusi Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar, tanggal 4 Agustus 2004.

**Tenaga Pengajar dalam Mata Kuliah Matematika pada Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Makassar

pelestarian lingkungan. Istilah pelestarian merupakan asal kata dari lestari yang artinya kekal. Kalau dipahami seperti ini maka pelestarian tentu bertolak belakang dengan pembangunan yang berarti perubahan.

Bila kita hanya terkonsentrasi pada pembangunan saja, berarti pelestarian lingkungan alam mustahil dapat terlaksana, demikian juga sebaliknya bila kita hanya melaksanakan pelestarian mustahil pembangunan akan dapat berjalan. Dalam masa pembangunan yang berkesinambungan yang negara dan bangsa harus melaksanakan kedua-duanya dan seiring, guna ke sumber daya alam yang akan dinikmati generasi masa yang akan datang.

B. Permasalahan

Berdasar pada latar belakang, yang masih bersifat umum, maka kami membatasi beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pengertian pembangunan.
2. Bagaimana pembangunan dan pengelolaan sumber daya alam
3. Bagaimana usaha pelestarian lingkungan.

Ketiga rumusan masalah ini, maka akan dibahas lebih lanjut pada bab berikutnya.

II. PEMBAHASAN

A. Pengertian Pembangunan

Secara sederhana pengertian pembangunan adalah perubahan, baik perubahan lingkungan alam maupun perubahan lingkungan social. Kalau kita kembalikan kepada konsep pembangunan negara kita, bahwa pembangunan pada hakekatnya adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan

pembangunan seluruh masyarakat Indonesia. Berdasar pada hakekat pembangunan, maka ini berarti bahwa pembangunan mencakup beberapa hal:

1. Pembangunan kemajuan lahiriah, seperti pangan, sandang dan kebutuhan lainnya
2. Pembangunan kemajuan batiniah, seperti pendidikan, rasa aman, rasa keadilan, dan rasa sehat.
3. Pembangunan yang meliputi seluruh rakyat sebagaimana tercermin dalam perbaikan hidup berkeadilan social.

Hakekat pembangunan di atas, sangatlah luas ruang lingkup yang cukup oleh pembangunan. Oleh karena itu pembangunan dalam pencapaiannya dilaksanakan secara bertahap dan simultan. Pada tiap-tiap tahap diharapkan dapat dicapai keselarasan dalam kemajuan lahiriah dan batiniah yang merata mencakup seluruh rakyat dengan kadar keadaan sosial yang meningkat. Dengan begitu bahwa pembangunan adalah suatu proses yang berjalan terus menerus untuk mencapai hasil maksimal dan memperhatikan skala prioritas pada kurung waktu tertentu yang dilaksanakan secara berencana (Emil Salim, hal. 3).

B. Pembangunan dan Pengelolaan Sumber Daya Alam

Bagi para ahli ekonomi mempunyai pandangan bahwa pembangunan adalah kata lain dan pertumbuhan ekonomi yang diukur dengan pertambahan tahunan dalam pendapatan nasional perkapita (Oteng Sutisna, hal: 3). Apabila kita berdasar pada pandangan ini, maka ada kecenderungan bahwa pembangunan akan menguras habis asset alam tanpa memikirkan masa yang datang.

Pada dasarnya ekonomi memang perlu ditingkatkan tetapi harus dengan keberadaan alam atau asset alam yang akan dieksploitasi. Kita memahami bersama bahwa aktivitas ekonomi

meliputi dua aspek yakni aspek produksi dan aspek konsumsi barang dan jasa, di mana produksi merupakan aktivitas yang menghasilkan barang dan jasa sedangkan konsumsi ada kegiatan menggunakan barang dan jasa. Apabila produksi terus dilaksanakan dengan eksploitasi sumber daya alam, karena tuntutan konsumen, maka akan muncul kekhawatiran adanya degradasi besar-besaran terhadap sumber daya alam.

Oleh karena itu pemahaman kita terhadap lingkungan harus diarahkan pada sisi lingkungan, yang menyediakan tiga fungsi utama yaitu:

1. Lingkungan sebagai tempat kembalinya limbah.

Akibat dan aktivitas produksi dan konsumsi barang-barang dan jasa yang dapat menghasilkan limbah, dan tentu akan kembali ke lingkungan.

2. Lingkungan sebagai sumber daya alam

Alam lingkungan menyediakan bahan-bahan mentah yang ditransformasikan dengan menggunakan energi untuk menghasilkan barang-barang dan jasa melalui proses produksi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

3. Lingkungan sebagai sumber kesenangan atau rekreasi

Lingkungan memberi jasa secara langsung kepada konsumen seperti udara yang segar dan zat-zat yang diperlukan tubuh. (Suparmoko, hal.).

Lingkungan sebagai sumber daya alam yang menyediakan bahan-bahan mentah bagi produksi secara umum menurut Baslow dalam Suparmoko (hal. 82), bahwa pembagian sumber daya alam dibagi atas 3 yaitu :

- a. Sumber daya alam yang tak pulih

Sumber daya alam biasa juga diartikan sebagai sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui, karena sifatnya tetap atau

tidak dapat diolah kembali. Contoh Metal, batu bara, dan minyak tanah sebagai hasil produksi pertambangan.

b. Sumber daya alam yang pulih

Sumber daya alam ini biasa juga diartikan sumber daya alam yang bisa diperbaharui oleh alam sendiri dan bantuan manusia.

c. Sumber daya alam campuran, antara pulih dan tidak pulih

Sumber daya alam ini dibagi atas 2 bagian, yakni sumber daya biologi dan sumber daya tanah. Sumber daya biologi yang termasuk di dalamnya adalah hasil panen, hutan, margasatwa, padang rumput, perikanan dan peternakan. Sedangkan sumber daya alam tanah adalah kesuburan tanah.

Ketiga pembagian sumber daya alam ini merupakan obyek pembangunan baik di bidang pertanian, pertambangan dan industri. Sebab sumber daya alam adalah penyedia bahan-bahan mentah untuk dikelola dalam menghasilkan suatu produksi.

Perlu disadari sepenuhnya, bahwa lingkungan merupakan penyedia sistem pendukung kehidupan untuk mempertahankan keberadaan umat manusia. Oleh karena itu sumber daya alam perlu diupayakan sepenuhnya untuk mengatasi degradasi besar-besaran dan asset lingkungan guna meningkatkan kepentingan aktivitas pembangunan dan ekonomi jangka panjang. Hal ini perlu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan umat manusia baik bagi generasi sekarang maupun masa yang akan datang.

C. Upaya Pelestarian Lingkungan

Setelah dipahami bahwa produksi dan konsumen merupakan faktor yang berpengaruh pada pengelolaan sumber daya alam, maka akan dibicarakan beberapa usaha pelestarian

lingkungan akibat pembangunan. Adapun usaha-usaha yang dilakukan adalah:

1. Pelestarian Sumber Daya Alam Tanah

Kerusakan sumber daya tanah yang paling menyioik, adalah semakin luasnya kawasan lahan kritis disebabkan oleh rendahnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan konservasi tanah.

Kerusakan lain adalah makin tingginya beban tanah untuk beberapa kawasan di kota-kota besar biasanya terdapat gangguan buangan zat-zat kimia pabrik buangan limbah tidak terurai, seperti plastik botol bekas yang mengganggu, terutama untuk kawasan pemukiman. Sementara itu penggunaan pupuk dan peptisida tidak selalu menguntungkan bagi tanah pertanian. Kadang-kadang suhu tanah menjadi meningkat karena kelebihan pupuk sehingga lahan tidak dapat ditanami.

Usaha-usaha pelestarian pada lahan kritis yang menjadi persoalan utama kerusakan tanah biasanya berupa lahan gundul yang tidak terawat. Sehingga unsur hara tanah menjadi hilang. Untuk menanggulangnya dilakukan usaha penghijauan kembali agar kawasannya tertutup vegetasi. Tanah kritis yang berbentuk lereng biasanya memerlukan penanganan tersendiri dengan cara terasering.

Pencemaran tanah oleh bahan kimia atau bahan tak terurai di kota-kota industri makin tidak bisa dihindari. Luas lahan tersedia di sebuah kawasan makin tumpang tindih penggunaannya untuk pemukiman dan kawasan pabrik, sehingga limbah pabrik sering mencemari lingkungan pemukiman penduduk. Untuk memperkecil gangguan tersebut perlu penerapan teknologi pengolahan sebelum limbah sebelum dibuang keluar dari pabrik.

2. Pelestarian Sumber Daya Alam

Air tidak bertambah atau berkurang. Oleh karena itu upaya pelestariannya diarahkan agar air dapat dinikmati untuk berbagai kebutuhan hidup pada saat yang tepat. Beberapa aspek yang perlu diperhatikan untuk pelestarian sumber daya air adalah sebagai berikut:

a. Penghematan dan Konservasi

Upaya yang dilakukan, misalnya mempergunakan air secara bijaksana. Pemeliharaan daur hidrologi air dengan memelihara kawasan hutan yang berfungsi penahan banjir dan tempat persediaan air.

b. Minimalisasi Pengotoran dan Pencemaran

Upaya yang dilakukan, misalnya pengolahan air buangan, terutama air buangan pabrik. Selain itu, reklamasi sungai, pantai, rawa dan danau agar ekologi air terjaga.

c. Maksimalisasi Daur Ulang dan Pemanfaatan Kembali

Di kota-kota besar telah dilakukan pengolahan air kotor menjadi air minum yang dikonsumsi. Pengolahan air limbah pabrik adalah salah satu upaya daur ulang agar dapat dipakai untuk kepentingan lain. Misalnya pertanian.

d. Pencegahan Pengotoran Air Minum

Pemerintah membuat peraturan-peraturan yang menetapkan agar masyarakat memelihara kebersihan air minum.

D. Pelestarian Sumber Daya Udara

Udara yang ideal bagi manusia adalah udara yang sehat. Udara yang sehat amat tergantung kepada perilaku manusia terhadap lingkungan udaranya. Kecenderungan yang terjadi sekarang adalah semakin lama kawasan udara bumi terisi oleh sejumlah gas buangan yang tidak menyehatkan.

Beberapa sumber pencemaran udara adalah gunung berapi, kebakaran hutan, badai berdebu dan industri. Selain itu, transformasi yang menghasilkan kepekatan udara dan gas tertentu yang mengganggu kesehatan manusia. Beberapa akibat pencemaran udara yang menyebabkan kondisi makhluk hidup terganggu antara lain Terjadinya pemanasan global, hujan asam, kerusakan ozon, bencana pencemaran udara.

Memahami isu pencemaran udara ini maka dilakukan pelestarian sebagai berikut:

1. Penetapan Baku Mutu Emisi

Baku mutu emisi adalah standar yang diperbolehkan untuk suatu tingkat pengotoran udara di suatu tempat, baik emisi karena cerobong pabrik maupun kendaraan bermotor.

2. Lembaga Penanganan Pencemaran Udara

Lembaga yang khusus menangani pencemaran udara oleh pemerintah, lembaga ini bertanggungjawab memantau kondisi udara.

3. Pusat Penyimpanan Data

Pusat penyimpanan data diperlukan untuk kegiatan pengendalian kualitas udara.

E. Pelestarian Usaha Pertambangan

Usaha pertambangan pasti membongkar sejumlah sehingga ekosistem kawasan tersebut rusak. Adapun kerusakan ekosistem yang mungkin terjadi adalah:

1. Banyak vegetasi yang rusak
2. Banyak hewan dan mikroba yang mati karena efek penambangan, baik karena mesin-mesin, manusia maupun reaksi gas-gas tertentu hasil tambang.

3. Kawasan tanah pertambangan pasti tidak ideal untuk pertumbuhan tanaman karena unsur haranya telah tercuci.

Upaya pelestarian pada kawasan pertambangan harus dipikirkan untuk berdampingan dengan kehidupan tumbuhan dan hewan betapa pun minimal Hal ini penting terutama untuk menjaga kesuburan tanah dan penyehatan lingkungan. Upaya lain adalah reklamasi kawasan bekas daerah pertambangan. Secepatnya, seta ditinggalkan dan usaha pertambangan. Pedu diciptakan rekayasa vegetasi tahan kondisi buruk lingkungan pertambangan. Hal ini juga menguntungkan karena mempercepat reklamasi lahan.

III. PENUTUP

A. Kesimpulan

Dan hasil pembahasan dalam makalah maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut

1. Bahwa pengertian pembangunan dalam pelestarian lingkungan ada suatu proses yang berjalan terus menerus untuk mencapai hasil maksimal dan memperhatikan skala prioritas pada kurung waktu tertentu yang dilaksanakan secara berencana.
2. Pembangunan adalah proses produksi untuk menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh konsumen. Dimana pembangunan menggunakan asset alam yakni SDA. Oleh karena itu, harus dikelola dengan baik, dan melestarikan kembali eksploitasi alam tersebut,
3. Upaya-upaya pelestarian yang dilakukan adalah dengan :
 - Mengadakan konservasi lahan pada kerusakan hutan dan akibat penambangan yang tidak memperhatikan lingkungan.

- Upaya yang dilakukan dalam pelestarian sumber daya air adalah penentuan baku mutu air dan daya dukung infiltrasi air.
- Sedangkan upaya yang dilakukan dalam pencemaran udara adalah penyediaan sara teknologi untuk mengukur tingkat pencemaran udara pada sebuah kota.

B. Saran-saran

Dan hasil analisis penulis terhadap beberapa literatur yang terangkum dalam makalah ini, maka kami meminta saran-saran dari penulis sebagai berikut:

- Adanya usaha pembaca untuk melengkapi kekurangan dalam tulisan ini.
- Perlu sumbang saran dalam penentuan pembahasan yang terarah dalam judul makalah ini.
- Saran dan penulis, agar upaya pelestarian betul-betul dilaksanakan oleh pengambilan kebijakan dan masyarakat secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

Salim Emil, *Lingkungan Hidup dan Pembangunan*, Jakarta, PT. Mutiara Sumber Widya, 1996.

Sutisnah Oteng, *Pendidikan dan Pembangunan (Tantangan Bagi Pembaharuan Pendidikan)*, Jakarta, Ganaco, 1977.

Suparmoko M., *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan (Suatu Pendekatan Teori)*, Edisi ke 2, Yogyakarta, BPFE, 1994.

-----, *Ekonomi Sumber Daya Alam dan Lingkungan (Suatu Pendekatan Teori)*, Edisi ke 3, Yogyakarta, BPFE, 1994.

Saragih JPN. T. Th., *Bunga Rampai Lingkungan Hidup*, Surabaya, Usaha Nasional,.